

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisa data tentang Implementasi Metode *Inquiry* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Al-Hidayat Lasem Rembang bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode *inquiry* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI semester genap di Madrasah Aliyah Al Hidayat tahun ajaran 2009/2010 sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kesiapan dari guru pengajar dan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, adanya komunikasi antara guru dan siswa dalam bentuk bimbingan dan pengawasan selama proses pembelajaran adalah salah satu bukti, hal ini dilakukan karena metode pembelajaran *inquiry* merupakan metode baru yang dikenalkan oleh guru kepada para siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Disamping itu masih juga terdapat kurang sempurna dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*, hal ini disebabkan karena terbatasnya buku-buku bacaan dan artikel-artikel yang disediakan oleh guru maupun sekolah sekaligus belum terbiasanya siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*.

2. Problematika implementasi metode *inquiry* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI semester genap di Madrasah Aliyah Al Hidayat tahun ajaran 2009/2010 yang penulis temukan diantaranya adalah heterogenitas (pengalaman pendidikan) peserta didik, kompetensi guru, belum terbiasanya penggunaan metode *inquiry* dan terbatasnya sarana pembelajaran. Hal ini menjadikan kurang maksimalnya pembelajaran SKI dengan menggunakan metode *inquiry* dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan realitas yang ditunjukkan pada hasil penelitian, maka selayaknya bisa menjadikan masukan bagi semua pihak untuk kemudian meningkatkan kinerja agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan bersama.

Adapun saran-saran yang perlu disampaikan oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai pengembal amanat orang tua dan masyarakat diharapkan selalu memantau dan mengawasi kinerja guru dan kegiatan siswa sekaligus berupaya untuk selalu melengkapi sarana yang lebih memadai untuk menunjang terlaksananya sebuah metode pembelajaran yang baik. Pemantauan terhadap kinerja guru dan penambahan sarana seperti ini secara logis akan berimplikasi pada semangat siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas *out put* pendidikan yang dicita-citakan. Selain itu pihak Madrasah hendaknya memfasilitasi mengadakan kegiatan-kegiatan berupa pelatihan agar kemampuan atau kompetensi guru yang dimiliki menjadi lebih profesional.
2. Bagi guru diharapkan mampu mengolah kreatifitas dalam mengajar, memperbanyak metode maupun menggunakan media sebagai penunjang dalam pembelajaran siswa untuk lebih mampu mengaplikasikan sebuah *ibrah* dari pembelajaran sejarah terhadap kehidupan saat ini dan akan datang serta menjadikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih menarik dan tidak menjemukan “tidak ada materi yang membosankan, yang ada adalah guru yang miskin metode”..

C. PENUTUP

Demikian kajian tentang Implementasi Metode *Inquiry* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Al-Hidayat Lasem Rembang. Dengan harapan apa yang penulis lakukan bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya.

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya dilaksanakan dengan melakukan interaksi edukatif yang di dalamnya menggunakan berbagai strategi, metode serta media yang sesuai dengan kebutuhan materi.

Pada kesempatan ini penulis menyadari, bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang penulis miliki di antaranya keterbatasan literatur, keterbatasan pengetahuan serta keterbatasan kemampuan menganalisis sehingga analisis yang dipaparkan masih terdapat kekurangan.

Oleh karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis demi kebaikan di masa yang akan datang.